

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif, penulis memperoleh pemahaman yang mendalam, pengetahuan yang komprehensif, dan keterampilan yang terlatih untuk menjalankan proses asuhan kebidanan. Proses ini dimulai dari tahap pengkajian untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif secara menyeluruh, kemudian menetapkan diagnosa, mengidentifikasi potensi masalah dan kebutuhan, serta merencanakan dan melaksanakan asuhan dengan penuh dedikasi sampai pada tahap evaluasi yang cermat dan sistematis.

Selain itu, pengalaman ini juga memperluas pemahaman dalam hal mendokumentasikan asuhan kebidanan, yang membantu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik, serta memungkinkan untuk mengidentifikasi solusi yang tepat. Berdasarkan hasil evaluasi dari asuhan kebidanan komprehensif, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan antenatal care pada Ny. N 36 tahun G4P3A0 hamil 38-39 minggu dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP
2. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan intranatal care dan penerapan asuhan komplementer dengan diberikan nya aromaterapi *jasmine* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I pada Ny. N 36 tahun G4P3A0 hamil 39-

40 minggu dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP

3. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan postnatal care pada Ny. N 36 tahun P4A0 dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP
4. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan neonatal care pada bayi Ny. N dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Hasil dari proses pengumpulan data, baik yang bersifat subjektif maupun objektif, sangat bergantung pada kerjasama dan kepercayaan yang terbangun antara bidan dan klien. Untuk memberikan asuhan yang efektif dan aman, penting untuk membuat keputusan klinis yang tepat berdasarkan data yang akurat. Hal ini memastikan bahwa asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien secara akurat dan aman.

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif tersebut, penulis mendapat pengetahuan dan wawasan serta keterampilan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif serta menambahkan inovasi pada asuhan persalinan sehingga penulis dapat menciptakan praktik yang lebih efektif dan terkini dalam meningkatkan perawatan ibu dan bayi selama proses persalinan:

1. Mengetahui pelaksanaan asuhan kebidanan antenatal care dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Mengetahui pelaksanaan asuhan kebidanan intranatal care dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
3. Mengetahui pelaksanaan asuhan kebidanan postnatal care dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
4. Mengetahui pelaksanaan asuhan kebidanan neonatal care dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Kesimpulan yang penulis peroleh adalah bahwa pengkajian yang dilakukan berjalan dengan baik. Keberhasilan ini tercapai karena adanya kerjasama yang solid antara pengkaji, bidan, klien, dan keluarga. Kerjasama ini memungkinkan kami untuk menyusun rencana tindakan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan upaya pelayanan kebidanan dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi, pada kesempatan ini kami memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Laporan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil, selama persalinan, masa nifas, untuk neonatus, serta dalam konteks keluarga berencana.

2. Bagi Lahan Praktik

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai pengembangan kualitas pelayanan asuhan kebidanan yang sesuai standar kebidanan guna meningkatkan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan minat membaca. Selain itu, perlu ditingkatkan kembali kerjasama yang baik antara pihak kampus dengan instansi terkait, agar mahasiswa kebidanan tidak mendapatkan kesulitan dalam praktek kebidanan.

4. Bagi Masyarakat

Hasil laporan kasus ini dapat menjadi masukan dan saran bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan sehingga mendorong untuk memeriksakan kehamilan, bersalin dan melakukan pemeriksaan masa nifas serta bayi baru lahir ke tenaga kesehatan.